

ABSTRAK

Indriastuti, Theresia. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Dan Keberanian Menyampaikan Persetujuan, Sanggahan, Penolakan Pendapat Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas VIII B SMP Pangudi Luhur Wedi Klaten*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keberanian menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas VIII B SMP Pangudi Luhur Wedi Klaten. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap, yakni 1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) refleksi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Pangudi Luhur Wedi Klaten yang terdiri 10 laki-laki dan 16 perempuan.

Objek penelitian ini adalah hasil belajar dan keberanian siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik deskriptif. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa VIII B SMP Pangudi Luhur Wedi Klaten yang didapat dari hasil belajar siswa dan keberanian siswa dalam berbicara pada siklus I, dan II.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas VIII B SMP Pangudi Luhur Wedi Klaten mampu meningkatkan hasil belajar dan keberanian siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat. Ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus memperoleh hasil 16% dengan rata-rata kelas 55. Berkenaan dengan itu, untuk keberanian siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat mendapat persentase 43.52%. Setelah dilakukan pembelajaran, hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 20% dengan rata-rata kelas 68.00. Sementara itu, keberanian siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat diperoleh angka sebesar 64.32%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat mencapai 84% dengan rata-rata kelas 82.00. Sehubungan dengan itu, keberanian siswa dalam menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat meningkat menjadi 82.64%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keberanian menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan pendapat siswa kelas VIII B SMP Pangudi Luhur Wedi Klaten.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Keberanian, Persetujuan, Sanggahan, Penolakan Pendapat, *Two Stay Two Stray*.

ABSTRACT

Indriastuti, Theresia. 2018. *The Improvement of Expressing Agreement, Denial, Disagreement Learning Outcomes and Bravery Through Two Stay Two Stray Learning Model For Grade VIII B Students of Pangudi Luhur Wedi Junior High School in Klaten*. Thesis of Indonesian Literature Language Study Program, Teaching and Education Faculty, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study aims to improve of expressing agreement, denial, disagreement learning outcomes and bravery through Two Stay Two Stray learning model for grade VIII B students of Pangudi Luhur Wedi Junior High School in Klaten. This study uses a classroom action research model which is conducted in 2 cycles, each consisting of four stages, namely 1) action planning, (2) action implementation, (3) observation and interpretation, and (4) reflection. The samples taken in this study are grade VIII B students of Pangudi Luhur Wedi Junior High School in Klaten which are consisting of 10 male students and 16 female students.

The object of this research is the learning outcomes and bravery of expressing agreement, denial, disagreement through Two Stay Two Stray learning model. Data analysis in this study is quantitative descriptive statistic. This data analysis is used to find out how to improve of expressing agreement, denial, disagreement ability through Two Stay Two Stray learning model for grade VIII B students of Pangudi Luhur Wedi Junior High School in Klaten which is derived from the courage of students in speaking and learning outcomes of Cycle I, and II.

The results of the analysis shows that the application of the Two Stay Two Stray learning model for grade VIII B students of Pangudi Luhur Wedi Junior High School in Klaten is able to increase students' learning outcomes and courage in expressing agreement, denial, disagreement. The completeness of student learning outcomes on pre-cycle get results 16% with class average 55. Therefore, student courage in expressing agreement, denial, disagreement get a percentage 43.25%. After learning, the results of the cycle I study show that student learning completeness is as big as 20% with class average 68.00. Meanwhile, the courage in expressing agreement, denial, disagreement obtained a number of 64.32%. In cycle II, student learning completeness increases 84% with class average 82.00. Therefore, student courage in expressing agreement, denial, disagreement increased to 82.64%. Therefore, it can be concluded that the application of two stay two stray learning models can improve of expressing agreement, denial, disagreement learning outcomes and bravery for grade VIII B students of Pangudi Luhur Wedi Junior High School in Klaten.

Keywords: Learning Outcomes, bravery, agreement, denial, disagreement, Two Stay Two Stray